

HUBUNGAN STATUS GIZI (BB/U) DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN DI PUSKESMAS UMBULHARJO II YOGYAKARTA

INTISARI

Iis Ariska¹, Alfie Ardiana Sari²

Latar Belakang: Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa yang sering disertai dengan kematian. Di kota Yogyakarta ditemukan sebanyak 16.242 kasus diare. Hubungan status gizi dengan kematian dan kesakitan juga dapat diterangkan dari sudut menurunnya mekanisme *imunologik* sehingga anak mudah terserang infeksi. Dari hasil studi pendahuluan pada bulan Mei 2014 terdapat 105 balita diare pada balita usia 1-5 tahun.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan status gizi (BB/U) dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *analitik*. Dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita usia 1-5 tahun yang menderita diare di Puskesmas Umbulharjo II tahun 2013. Metode pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Jumlah sampelnya adalah 105 balita. Analisa yang digunakan adalah *Kendal Tau*.

Hasil: Karakteristik ibu balita berdasarkan usia sebagian besar adalah 20-35 tahun sebanyak 50 (47,6%), pendidikan ibu balita yang terbanyak adalah tingkat SMA sejumlah 39 (37,1%), pekerjaan ibu balita sebagian besar adalah wiraswasta sebanyak 35 (33,3%), karakteristik balita yang meliputi usia balita sebagian besar 1-3 tahun sebanyak 56 (53,3%), untuk jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu 53 (50,5%), sedangkan status gizi terbanyak adalah status gizi baik dengan jumlah 79 (75,2%), untuk kejadian diare pada balita sebagian besar mengalami diare tanpa dehidrasi sebanyak 104 (99,0%) dan diare dengan dehidrasi ringan/sedang sebanyak 1% (0,1). Hasilnya didapatkan nilai $\pi = 0,214$ dengan nilai $p=0,027$ ($p=0,05$).

Kesimpulan: Nilai $p=0,027$ ($p<0,05$) dengan nilai keeratannya $\tau=0,214$ yang artinya terdapat keamatan hubungan dalam kategori rendah antara status gizi (BB/U) dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta.

Kata Kunci: Status gizi, kejadian diare, balita

Referensi : 20 buku (tahun 2000- 2013), 6 jurnal

Halaman: i-xii, 44 hal, 13 tabel, 2 gambar, 2 lampiran.

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

² Pembimbing STIKES A.Yani

**THE RELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND DIARRHEA
CASE IN UNDER FIVE CHILDREN IN UMBULHARJO II COMMUNITY
HEALTH CENTER, YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Iis Ariska³, Alfie Ardiana Sari⁴

Background : Diarrhea is an endemic disease in Indonesia and a potentially-extraordinary disease which is often followed by mortality. There are 16.242 diarrhea cases in Yogyakarta. The relation between nutritional status with mortality and morbidity can also be put into description through the decrease of immunologic mechanism due to which under five children are prone to infection. Early study in May 2014 identified as many as 105 under five children suffering from diarrhea.

Objective : To find out the relation between nutritional status and diarrhea in under five children in Umbulharjo II Community Health Center, Yogyakarta.

Method : This was an analytic research with cross sectional approach. Population in this study was all under five children who suffered from diarrhea in Umbulharjo II Community Health Center, Yogyakarta. As many as 105 samples were selected by total sampling technique. The analysis used was Kendal Tau.

Result : The characteristic of under five children's mothers was aged between 20 – 35 as many as 50 respondents (47,6 %), the last education of under five children' mothers was mostly Senior High School degree as many as 39 respondents (37,1 %), the occupation of under five children's mothers was businesswoman as many as 35 respondents (33,3 %), the characteristic of under five children was mostly aged between 1 – 3 as many as 56 children (53,3 %), female were 53 children (50,5 %), the best nutritional status was good nutrition intake as many as 79 children (75,2 %), most of under five children suffered diarrhea without dehydration as many as 104 children (99,0 %) and diarrhea with minor dehydration as many as 1 child (0,1 %). The results obtained with value of $\pi=0,214$ with the value $p=0,027$ ($p<0,05$).

Conclusion : The $p=0,027$ ($p<0,05$) with a value of $\pi=0,214$ closeness which means there was a low relation between nutritional status and diarrhea case in under five children in Umbulharjo II Community Health Center Yogyakarta.

Keywords : Nutritional status, diarrhea case, under five children.

Literature : 20 books (year 2000 – 2013), 6 journals.

Page : i-xii, 44 pages, 13 tables, 2 illustrations, 2 attachments.